



SIARAN PERS

Otorita Ibu Kota Nusantara

27 September 2023

Otorita IKN Gelar Konsultasi Publik Penyusunan Dokumen *Regionally/Locally Determined Contributions (RLDC) Nusantara*

BALIKPAPAN – Otorita Ibu Kota Nusantara (IKN) menggelar forum konsultasi publik penyusunan dokumen kebijakan *Regionally/Locally Determined Contributions (RLDC) Nusantara*, di Balikpapan, Kalimantan Timur, Rabu (27/09/2023). Dokumen disusun bersama dengan Asian Development Bank (ADB) dalam mengembangkan Peta Jalan RLDC untuk IKN mencapai target netralitas karbon pada tahun 2045.

Deputi Bidang Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam Myrna A. Safitri mengatakan, bahwa aspek lingkungan merupakan hal yang sangat diperhatikan karena IKN akan menjadi kota hutan berkelanjutan (*sustainable forest city*). “Sebagai kota hutan yang berkelanjutan, terdapat beberapa KPI (*key performance indicator*) yang harus kami penuhi sampai dengan tahun 2045 dan salah satu dari KPI itu adalah menjadikan IKN sebagai kota yang netral karbon,” ujar Deputi Myrna.

Ia menambahkan, untuk mewujudkan kota yang netral karbon bukan hal yang mudah. “Kenapa saya katakan tidak mudah karena situasi dimana IKN saat ini sedang dibangun itu bukan ekosistem yang utuh. Ekosistem itu telah mengalami kerusakan selama puluhan tahun jauh sebelum IKN ditetapkan,” ungkap Deputi Myrna.

Menurut Deputi Myrna perlu ada upaya untuk memulihkan ekosistem hutan dan lahan yang terlanjur rusak atau terdegradasi di IKN.

Senada dengan pernyataan tersebut, Direktur Pengembangan Pemanfaatan Kehutanan dan Sumber Daya Air Otorita IKN Pungky Widiaryanto mengungkapkan telah rusaknya kondisi hutan saat ini di IKN. “Kondisi saat ini bukan hutan tropis alam. Kondisi hutan IKN saat ini sedang tidak baik-baik saja, beberapa peruntukan lahan telah terdeforestasi dan terdegradasi,” ungkapnya.

Berdasarkan data, dari sekitar 173.000 Hektare (Ha) yang dirancang sebagai kawasan lindung, saat ini 30.000 Ha telah menjadi hutan sekunder, 11.000 Ha merupakan kawasan mangrove, 55.000 Ha menjadi hutan industri atau monokultur, dan 77.000 Ha berupa pertanian, tambang, dan kebun sawit.

“Sedangkan kalau dihitung laju deforestasi, plus minus mencapai 1.000 Ha per tahun. Sekali lagi kami tekankan hutan di wilayah IKN saat ini kondisinya tidak baik-baik saja, justru dengan IKN kita ingin mengembalikan hutan tropis,” tegas Direktur Pungky.

Direktur Pungky mengatakan, terdapat tiga bidang utama untuk mengembalikan kawasan hutan menjadi hutan tropis. Pertama, perbaikan iklim, melalui upaya reboisasi, konservasi hutan, rehabilitasi keanekaragaman hayati, mitigasi dan adaptasi perubahan iklim, serta peningkatan kelembagaan; Kedua, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mewujudkan IKN Kota Hutan



NUSANTARA

SIARAN PERS

melalui pengelolaan hutan yang adaptif, yang akan didorong melalui peningkatan kapasitas dan transfer pengetahuan dan pembangunan; Ketiga, melindungi dan melestarikan keanekaragaman hayati di IKN termasuk yang terancam punah dan bernilai konservasi tinggi dengan memastikan kualitas, konektivitas, dan keamanan habitat satwa liar.

Struktur RLDC Nusantara disusun mengikuti Nationally Determined Contribution (NDC) yang mencakup emisi dan aksi mitigasi di lima sektor (agrikultur dan FOLU, energi, pengelolaan persampahan, serta IPPU dan konstruksi) serta dampak iklim (loss and damage), ketahanan terhadap kejadian ekstrem, dan efektivitas opsi adaptasi iklim.

Sebagai informasi, dokumen RLDC IKN merupakan dokumen hidup yang akan terus dikembangkan. Dokumen ini akan diluncurkan di COP 28 yang diselenggarakan di Abu Dhabi pada bulan November mendatang.

Catatan:

Kutipan dokumentasi foto dan keterangan kegiatan di bagian bawah Siaran Pers.

Tim Komunikasi Otorita Ibu Kota Nusantara

Narahubung: Sekretariat OIKN
(+62) 811-8115-8888

Website : ikn.go.id
Instagram : [instagram.com/ikn_id](https://www.instagram.com/ikn_id)
Facebook : [facebook.com/iknindonesia1](https://www.facebook.com/iknindonesia1)
Twitter : twitter.com/ikn_id
Youtube : IKN Indonesia

#KotaDuniauntukSemua
#Nusantara
#IbuKotaNegara

Nusantara adalah Ibu Kota Negara Indonesia di masa depan, yang ditetapkan dan diatur oleh Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022. Terletak di pesisir timur Pulau Kalimantan. Luas wilayah Nusantara hampir empat kali Jakarta, yaitu kurang lebih 256.142 hektare dan wilayah laut seluas 68.189 hektare. Nusantara akan mengubah orientasi pembangunan menjadi Indonesia-sentris, dan berfungsi untuk mempercepat transformasi ekonomi negara. Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN) ialah otoritas yang mengelola dan mengatur Nusantara. OIKN merupakan lembaga setingkat kementerian yang dibentuk oleh Pemerintah Indonesia, bekerja langsung di bawah Presiden Republik Indonesia. OIKN bertugas sebagai pendukung persiapan, pembangunan, dan pemindahan ibu kota negara ke Nusantara.



NUSANTARA

SIARAN PERS

DOKUMENTASI FOTO
Sumber: Humas Otorita Ibu Kota Nusantara



Deputi Bidang Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam Myrna A. Safitri membuka forum konsultasi publik dokumen kebijakan Regionally/Locally Determined Contribution (RLDC) Ibu Kota Nusantara, di Hotel Novotel, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur, Rabu (27/09/2023)



NUSANTARA

SIARAN PERS



Deputi Bidang Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam Otorita IKN Myrna A. Safitri membuka forum konsultasi publik dokumen kebijakan Regionally/Locally Determined Contribution (RLDC) Ibu Kota Nusantara, di Hotel Novotel, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur, Rabu (27/09/2023)



NUSANTARA

SIARAN PERS



Direktur Pengembangan Pemanfaatan Kehutanan dan Sumber Daya Air Otorita IKN Pungky Widiaryanto menyampaikan paparan dalam forum konsultasi publik dokumen kebijakan Regionally/Locally Determined Contribution (RLDC) Ibu Kota Nusantara, di Hotel Novotel, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur, Rabu (27/09/2023)